

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

##### 1. Masukan (Input)

- a. Sumber daya dalam Implementasi Posyandu Remaja Mutiara
  - Ketersediaan sumber daya manusia dalam Posyandu Remaja Mutiara secara kuantitas sudah mencukupi namun dari segi kualitas masih kurang
  - Fasilitas pemeriksaan kesehatannya sudah memadai untuk para remaja namun beberapa meminjam dari posyandu lansia dan untuk dokumen atau administrasi dalam pelaksanaan posyandu remaja belum memenuhi
  - Belum ada anggaran khusus untuk pelaksanaan posyandu remaja
- b. Komunikasi dalam Implementasi Posyandu Remaja Mutiara  
Komunikasi telah dilakukan baik kepada pembuat kebijakan, pelaksana dan juga kelompok sasaran
- c. Disposisi dalam Implementasi Posyandu Remaja Mutiara  
Disposisi pelaksana yaitu petugas puskesmas dikatakan baik dalam pelaksanaan kegiatan posyandu remaja. Untuk kader Posyandu remaja Mutiara masih belum memenuhi dikarenakan masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaksanaan Program Posyandu remaja
- d. Struktur Pelaksana dalam Implementasi Posyandu Remaja Mutiara  
*Standart Operating Prosedure* (SOP) tidak diberikan oleh puskesmas, jadi kader posyandu remaja dalam pelaksanaannya menjalankan tugas sesuai dengan apa yang diminta oleh tenaga kesehatan puskesmas.

##### 2. Proses Implementasi Posyandu Remaja Mutiara

- a. Perencanaan dan Persiapan  
proses persiapan pelaksanaan Posyandu remaja mutiara sudah direncanakan dengan baik oleh pelaksana

b. Pengorganisasian

Untuk tupoksi dari struktur pengurus posyandu remaja masih belum jelas pembagian tugasnya dan juga untuk struktur organisasi masih belum memenuhi karena tidak sesuai dengan pedoman posyandu remaja sehingga tupoksi pengurus dipegang oleh ketua posyandu remaja.

c. Pelaksanaan dan Pelayanan program posyandu remaja Mutiara

Dalam kegiatan sistem 5 meja ini pelaksanaannya belum efektif, hal ini dikarenakan masih belum memenuhi atau belum sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan posyandu remaja.

d. Penilaian Pelaksanaan Posyandu remaja Mutiara

Kegiatan penilaian dan evaluasi secara keseluruhan belum pernah dilaksanakan baik setelah diadakannya kegiatan maupun dari pihak Puskesmas.

3. *Output* Implementasi Posyandu Remaja Mutiara

Dalam pelaksanaan program posyandu remaja ini dapat dilihat bahwa telah adanya peningkatan pengetahuan pada remaja dalam mengatasi permasalahan kesehatannya dan juga adanya kesadaran pada remaja mengenai pentingnya menjaga kesehatan, tetapi untuk keterampilan atau berperilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari pada remaja sebagian besar masih belum diterapkan.

4. *Outcomes* Implementasi Posyandu Remaja Mutiara

Dampak dari kegiatan Posyandu Remaja untuk peserta posyandu remaja masih belum sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar khususnya remaja sebagai sasaran pelaksanaan, walaupun dalam hal pengetahuan sudah ada peningkatan dari sebelum dan sesudah pelaksanaan posyandu remaja tetapi dari segi penerapan di kehidupan sehari-hari masih belum.

## 5.2 SARAN

1. Bagi Desa Gedang agar dapat mendukung kegiatan posyandu remaja yang menjadi percontohan atau *role model* dengan menyebarluaskan dan memberikan pemahaman akan pentingnya keberlangsungan posyandu remaja serta memfasilitasi pelaksanaan posyandu remaja Mutiara terutama dalam hal pendanaan baik dalam pelaksanaan ataupun dalam pelatihan untuk kader yang belum dilaksanakan sama sekali agar pelaksanaan posyandu remaja lebih optimal.
2. Bagi Puskesmas Desa Gedang agar dapat memberikan pelatihan khusus kader posyandu remaja mutiara terutama dalam hal pelaksanaan kegiatan posyandu maupun sebagai konselor remaja agar kader remaja memiliki ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk peserta remaja serta melaksanakan monitoring evaluasi dari pelaksanaan kegiatan posyandu remaja Mutiara dan juga agar dapat meningkatkan peranannya dalam mengadakan kegiatan posyandu remaja di setiap desa dalam menanggulangi masalah kesehatan, khususnya masalah kesehatan pada remaja.
3. Bagi Posyandu Remaja agar dapat melakukan perekrutan tambahan dengan kader yang sesuai dengan usia sasaran posyandu remaja, untuk pelaksanaan kegiatan posyandu remaja agar kader diberikan pelatihan supaya lebih mandiri terhadap tupoksinya serta pelaksanaan sistem 5 meja agar tidak hanya diberikan penyuluhan saja sebaiknya sesuaikan dengan prosedur pelaksanaan posyandu remaja yaitu seperti pemberian video edukasi agar lebih menarik dan lebih dimengerti, kegiatan keterampilan, aktivitas fisik seperti senam, serta untuk pemberian edukasi sebaiknya kader remaja dilatih mengenai pengetahuan dan keterampilannya agar tidak hanya tenaga puskesmas yang dapat memberikan penyuluhan dan juga agar peserta tidak bosan sebaiknya diadakan juga *game/ice breaking* atau yel yel khusus untuk posyandu remaja pada saat pelaksanaan posyandu remaja Mutiara. Serta untuk buku pemantauan atau raport kesehatanku sebaiknya disediakan untuk masing-masing remaja agar remaja dapat lebih mudah dalam pemantauan kesehatannya dan juga untuk dokumen dan buku-buku saat

pelaksanaan posyandu remaja sebaiknya dilengkapi sesuai prosedur pelaksanaan posyandu remaja.

4. Bagi Masyarakat Desa Gedang agar dapat memberikan motivasi kepada putra putri remaja untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu remaja mutiara dan memberikan pemahaman positif kepada remaja agar dapat berperilaku sehat.
5. Bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait pelaksanaan kegiatan posyandu remaja secara lebih mendalam sehingga dapat dijadikan bahanperbandingan.

